



Jamaah Haji Wajib Tes Kesehatan Ulang

YOGYAKARTA - Seluruh jamaah haji yang sudah tiba di tanah air wajib mengikuti tes kesehatan maksimal 20 hari setelah tanggal kedatangan. Hal itu untuk mengantisipasi jamaah terjangkit penyakit usai menjalani rangkaian ibadah haji di Tanah Suci.

"Untuk Kota Yogyakarta, kami sudah berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan. Maksimal 20 hari setelah kedatangan, jamaah haji wajib menjalani tes kesehatan. Kami sudah sampaikan kepada para jamaah," kata Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Sigit Warsita, kemarin.

Ke Hal 10

Jamaah Haji Wajib Tes Kesehatan Ulang

((Dari Hal 9

Pemeriksaan kesehatan ulang jamaah itu dilakukan secara mandiri oleh masing-masing jamaah ke Puskesmas setempat. Syaratnya dengan membawa kartu kuning yang kini sudah dipegang para jamaah. Jamaah pun diimbau agar tidak menunda pemeriksaan kesehatan. Tujuannya jika terdeteksi terjangkit penyakit bisa segera ditindaklanjuti secara medis.

Khusus Kota Yogyakarta, sebanyak 236 jamaah sudah

tiba di Bandara Adi Sumarmo, Boyolali, kemarin pagi, setelah diberangkatkan dari Bandara King Abdul Aziz, Jeddah, pada Senin (26/9) pagi waktu setempat.

Selepas tiba di Bandara Adi Sumarmo dilaksanakan acara serah terima jamaah dari Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) dengan pemerintah daerah di Asrama Haji Donohudan, Boyolali.

Total jamaah asal Kota Yogyakarta yang berangkat ibadah haji sebanyak 368 orang

dan terbagi dalam dua kelompok terbang (kloter), yaitu kloter 23 dan 28. Jamaah yang sudah tiba kemarin adalah kloter 23.

"Untuk kloter 23 yang berangkat ada 237 jamaah. Tapi satu orang sakit dan saat ini masih dirawat di rumah sakit di Mekah. Nanti kepulangan ke tanah air menyusul setelah kondisinya layak ikut penerbangan," jelas Sigit.

Sedangkan untuk kloter 28, sesuai jadwal akan tiba di tanah air pada 29 September 2016

pagi. "Prosedurnya sama dengan kloter 23, nanti setelah tiba di Bandara Adi Sumarmo menuju Asrama Haji Donohudan untuk acara serah terima. Lalu pulang ke rumah masing-masing," imbuhnya.

Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag) DIY, Noor Hamid mengatakan, kedatangan jamaah haji asal DIY secara bertahap. Dimulai dari kloter SOC 23 Kota Yogyakarta dan Sieman yang terdiri atas

355 orang jamaah dan lima orang petugas kloter.

Jumlah jamaah asal DIY yang diberangkatkan ke tanah suci berjumlah 2.480 jamaah. Satu orang jamaah wafat menjelang wukuf saat berada di Arafah sehingga jumlah jamaah haji yang pulang ke tanah air berjumlah 2.479 jamaah.

Jamaah haji yang meninggal dunia adalah Djumirah Karto Temon, warga Pogung Lor, RT 08/RW 47, Sinduadi, Mlati, Sleman.

© ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. Kan. Kemenag. Kota Jk	☐ Negatif	☐ Amat Segera
2.	☐ Positif	☐ Segera
3.	☒ Netral	☒ Biasa
4.		
5.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Amat Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005